

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Anak Pada Pasien Bronchopneumonia Dengan Intervensi Fisioterapi Dada Pada Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Di Ruang Dahlia RSI Unisma. Ikhfina Maslakhah (2024). Karya Ilmiah Akhir Ners. Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep., Ns., M.Kep.

Bronkopneumonia merupakan penyakit yang menyerang sistem pernafasan yang menular dan rentan terjadi pada anak-anak. Bronkopneumonia di Indonesia sering terjadi pada anak balita dan meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2019 tercatat 97% kasus bronkopneumonia. Jawa Timur cakupan pneumonia balita tertinggi pada tahun 2021. Masalah utama yang selalu muncul pada pasien dengan bronkopneumonia adalah bersihan jalan nafas tidak efektif. Upaya yang perlu dilakukan dalam penanganan bronkopneumonia dengan bersihan jalan nafas tidak efektif yaitu dengan fisioterapi dada yang bertujuan membantu pembersihan skresi trakeobronkial, sehingga menurunkan resistensi jalan nafas, meningkatkan pertukaran gas, dan membuat pernafasan lebih mudah. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan berupa pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu 1 pasien anak dengan diagnose keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif. Intervensi yang diberikan yaitu fisioterapi dada. Hasil setelah diberikan intervensi 3x yaitu suara wheezing/ronkhi menurun, secret keluar, batuk grok-grok berkurang, sesak berkurang, RR: 20x/mnt, SpO₂: 99%, TD: 100/75 mmHg, N: 89x/mnt, S: 36,4°C. Diharapkan dalam penelitian ini fisioterapi dada dapat diterapkan sebagai tindakan keperawatan untuk mengeluarkan sekret pada anak dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif.

Kata Kunci : Bronkopneumonia, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Fisioterapi Dada